

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.[1]

Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip-prinsip Koperasi. Sebagai gerakan, koperasi menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan kerjasama antar anggotanya yang sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan kemakmuran masyarakat.

Penelitian tentang penilaian kinerja karyawan pernah dilakukan oleh Vanny Novianny, Heriyanto, menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Hasil dari penelitian ini selain berupa website aplikasi SPK adalah perhitungan dengan metode Simple Additive Weighted, dengan acuan kriteria Absensi, Kinerja, Disiplin dan Inisiatif, normalisasi dan perangkingan maka terpilihlah seorang karyawanterbaik dengan nilai tertinggi.[2]

Koperasi merupakan organisasi yang berbeda dengan badan usaha lainnya, seperti BUMN dan BUMD atau organisasi pemerintah. Koperasi berasal dari kata Co-Operative, Co berarti bersama, Operative berarti bekerja/operasi, sehingga

secara herfiah bebrarti bekerjasama. Keunikan yang dimiliki koperasi adalah koperasi merupakan unit usaha yang memiliki identitas ganda yang mana setiap anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Disamping itu dalam hal pencarian dan dan perolehan dana, koperasi berpegang pada prinsip swadaya artinya diupayakan modal berasal dari kemampuan sendiri yang ada dalam koperasi. Umumnya koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, dimana setiap anggotanya memilikihak suar yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Pembagian keuntungan koperasi (Sisa Hasil Usaha) biasanya dihitung berdasarkan andil anggota tersebut dalam koperasi.[3]

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan salah satu algoritma dalam sistem pendukung keputusan. Algoritma SAW sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Disebut dengan istilah tersebut, dikarenakan pada dasarnya SAW akan melakukan penjumlahan terbobot untuk semua atribut pada setiap alternatif, Tujuan akhirnya, supaya SAW bisa membandingkan alternatif secara lebih seimbang dan menghasilkan perhitungan yang lebih baik.[4]

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah disampaikan, penulis mengambil topik penelitian yang berjudul **“Implementasi Metode Simple Additive Weighting Dalam Penilaian Kinerja Karyawan Koperasi (Studi kasus : Koperasi Batera Anagata jaya)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan permasalahan yaitu bagaimana mengimplementasikan Metode Simple Additive Weighting Dalam Penilaian Kinerja Karyawan Koperasi Batera Anagata Jaya Desa Wana Bakti.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Membangun *website* penilaian kinerja karyawan Koperasi Batera Anagata Jaya.
2. Mempermudah menentukan karyawan dengan menggunakan metode SAW

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Membantu perusahaan khususnya Koperasi Batera Anagata Jaya Desa Wana Bakti dalam penilaian kinerja karyawan koperasi.
2. Memberikan rekomendasi atau saran berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan menerapkan metode SAW

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian dalam rencana skripsi ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Hanya membahas dan menentukan penilaian kinerja karyawan pada Koperasi Batera Anagata Jaya Desa Wana Bakti.
2. Mengimplementasikan dengan menggunakan metode simple additive weighting (SAW) untuk tahap pembobotan kriteria dalam penilaian kinerja karyawan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini disusun dengan tujuan supaya pokok-pokok masalah dibahas secara urut dan terarah. Sistematika ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian teori dan pemahaman tentang teori-teori yang mengacu pada daftar pustaka terutama menerangkan masalah sistem pendukung keputusan dan yang berhubungan dengan judul penyusunan laporan penelitian

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang mencakup diagram dan rencana penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum sistem yang dibuat, tampilan desain dan pengujian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini, penulis memaparkan kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk peneliti selanjutnya.